

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Kegiatan Magang.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VII dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini bertujuan untuk menjembatani mahasiswa menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Adapun lokasi pelaksanaan Kegiatan Magang ini dilakukan di PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks (getah karet) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). Produksi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) melalui banyak tahap yaitu dimulai dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, yang kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks agar tidak terjadi cacat pada saat proses giling lembaran *sheet* karet. Setelah melakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran *sheet* basah akan dilanjutkan ke proses pengasapan

yang dilakukan selama 5-6 hari dengan suhu yang sudah ditentukan. Setelah proses pengasapan selesai maka masuk pada tahap sortasi untuk dilakukan pemilihan *sheet* karet sesuai dengan mutu, lalu dilakukan proses pengepakan dan pengemasan pada karet untuk siap dikirim pada gudang penyimpanan.

Proses pembekuan koagulum adalah proses mengubah cairan lateks menjadi lembaran koagulum yang dilakukan didalam bak pembekuan yang dapat menampung 1000 liter lateks. Bahan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembekuan diantaranya lateks, air bersih, asam semut, saringan, wadah busa, alat pengaduk, alat pengukur ph, alat pengambil busa, plastik penutup bak, dan timba. PTPN XII Kebun Renteng telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) namun, beberapa karyawan tidak menerapkan SOP yang ada terutama pada pemberian asam semut yang disesuaikan dengan kondisi ph lateks, hal tersebut terjadi dikarenakan karyawan telah merasa hafal dengan ciri – ciri lateks yang akan diolah sehingga muncul permasalahan ada beberapa lateks yang tidak berhasil dibekukan mencapai 10% - 20% dari jumlah produksi berdasarkan pengamatan selama melakukan magang disana sehingga menjadi lump (gumpalan). Lump adalah gumpalan koagulum cacat dan memiliki bau yang tidak sedap, apabila dalam proses pembekuan menghasilkan lump maka koagulum ini tidak akan di proses lebih lanjut dan akan diletakkan ke dalam limbah pabrik.

Penggilingan adalah proses membentuk lembaran koagulum menjadi *sheet* dengan ketebalan akhir 3 mm. Penggilingan bertujuan untuk mengurangi sebagian air atau serum – serum yang terkandung dalam lembaran koagulum, sehingga mampu mempercepat proses pengasapan. Penggilingan dilakukan menggunakan mesin *sheet* mangel *six in one*, cara kerja mesin *sheet* mangel ini adalah semakin maju roll penggiling maka akan menghasilkan lembaran yang tipis. Pada proses penggilingan harus dilakukan pemantauan untuk memperlancar jalannya koagulum dari setiap roll gilingan, agar tidak terjadi permasalahan yaitu terjadi lipatan dipojok *sheet* yang akan menyebabkan turunnya mutu dari *sheet* tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Proses Pembekuan Koagulum Dan Penggilingan Menjadi *Sheet* Di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pelaksanaan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Magang.
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan diperusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Magang secara khusus bertujuan untuk :

1. Mampu menjelaskan dan menganalisis Proses Pembekuan Koagulum dan Penggilingan Menjadi *Sheet* di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi terhadap permasalahan pada Proses Pembekuan Koagulum dan Penggilingan Menjadi *Sheet* di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mendapat pengetahuan dan informasi terkait Proses Pembekuan Koagulum dan Penggilingan Menjadi *Sheet* di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Terlatih berpikir kritis dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan pada Proses Pembekuan Koagulum dan Penggilingan Menjadi *Sheet* di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 24 Desember 2022. Total waktu yang ditempuh 945,5 jam selama \pm 5 bulan. Adapun jam kerja pabrik di perusahaan PTPN XII Kebun Renteng dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jam Kerja Pabrik

Hari	Jam Masuk	Istirahat	Jam Pulang
Senin s/d Kamis	06.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB 11.30 – 12.00 WIB	13.30 WIB
Jum'at	06.00 WIB	08.30 – 09.30 WIB	11.00 WIB
Sabtu	06.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB 11.30– 12.00 WIB	13.30 WIB

Sumber : PTPN XII Kebun Renteng

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Magang ini adalah:

1. Observasi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
2. Praktik lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.

3. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
4. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.
5. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.